

BAB III

ANALISA JARINGAN BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

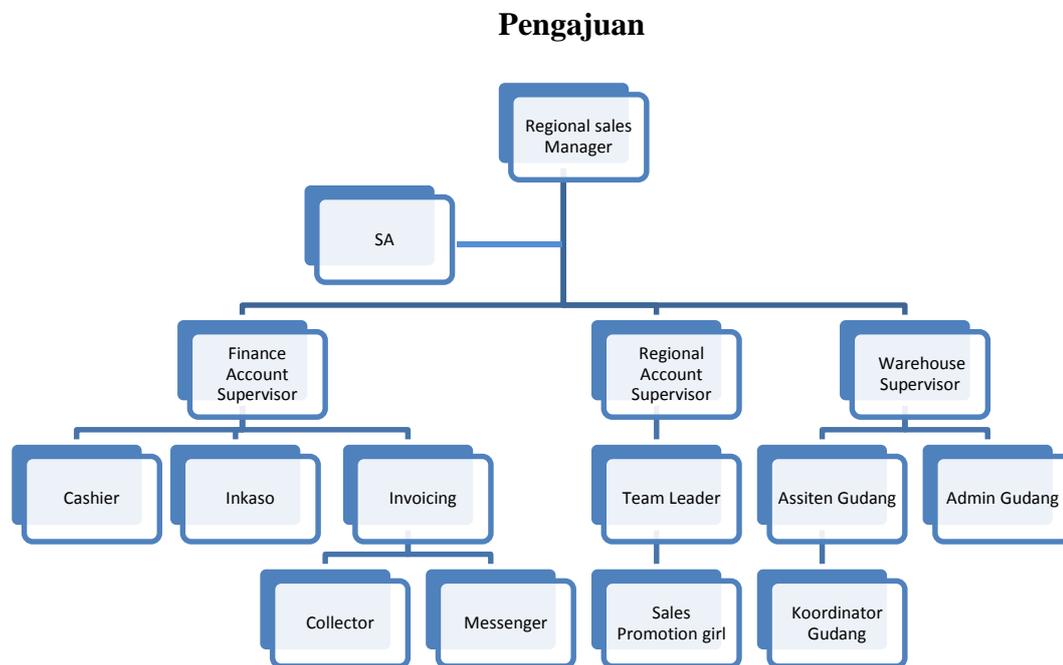
PT. Bahtera Wiraniaga Internusa merupakan perusahaan Distributor yang telah mempunyai Surat izin usaha perdagangan sebagai Distributor Nomor : 00689-05/PB/ untuk menyalurkan produk produk makanan kaleng ke seluruh Indonesia. Dalam waktu singkat PT. Bahtera Wiraniaga Internusa mampu memberikan hasil bagi pendapatan perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Namun demikian, PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bekasi kini menghadapi tantangan yang cukup besar seiring makin ketatnya persaingan dengan semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul dan bergerak dalam bidang yang sama. Untuk mempertahankan eksistensinya, PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bekasi harus bergerak lebih cepat daripada kompetitor dan juga harus dapat menciptakan inovasi-inovasi dan ide-ide kreatif. Oleh karena itu dibutuhkan suatu budaya kerja yang dapat menyokong hal tersebut. Budaya kerja yang dimaksud adalah budaya kerja *entrepreneurship* atau *corporate entrepreneurship*, yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan inovasi dari para karyawan PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bekasi sehingga dapat meningkatkan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Bahtera Wiraniaga Internusa di dirikan di Jakarta tertanggal 10 Juli 1990, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor dan penyedia daging sapi dalam kemasan kaleng yang berpusat di Jakarta.

Perusahaan PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bergerak dalam industri makanan kaleng yang masih di konsumsi sampai saat ini oleh keluarga Indonesia. pabrik yang berlokasi di jalan Diponegoro 101 Denpasar, Bali, pada awalnya di dirikan untuk memproduksi makanan kaleng dan daging beku. Selanjutnya dalam pengembangan produknya kapasitas produksi ditingkatkan dengan penambahan produksi *Corned Beef* dan Sosis, pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur pun dijalankan secara intensif. Pengrekrutan dan pelatihan diterapkan dengan ketat untuk menghasilkan karyawan yang kompeten dan profesional.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber: PT. Bahtera Wiraniaga Internusa, Bekasi

Gambar III.1

Struktur Organisasi PT. Bahtera Wiraniaga Internusa, Bekasi

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas, di dapat keterangan sebagai berikut:

1. *Regional account Manager*

Tugas-tugas dan tanggung jawab *Regional Manager* antara lain:

- a. Bertanggung jawab atas operasional di area sesuai dengan kebijakan/bisnis proses yang telah ditetapkan
- b. Memastikan ketersediaan serta optimalisasi seluruh fungsi sumberdaya (anggaran, sarana pendukung, alat produksi, SDM) di area kerja yang ditugaskan
- c. Memastikan terkondisinya proses eksekusi seluruh program bisnis yang ada diarea pada *speed & cost* yang efisien dan efektif mungkin.
- d. Memastikan validitas dan kelancaran mekanisme informasi dalam rangka pengendalian kompetisi, monitoring program serta pengendalian krisis yang ada di area.
- e. Melakukan koordinasi yang baik dengan pihak *Supervisor Area Operator* terkait eksekusi aktivitas marketing di lapangan.
- f. Melakukan konsultasi kepada direktur secara berkala untuk mencapai keselarasan pelaksanaan tugas.
- g. Mengarahkan setiap bagian di bawahnya untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan perusahaan

2. *Supervisor Sales*

Tugas-tugas dan tanggung jawab *Supervisor sales* antara lain:

- a. Menyampaikan kebijakan yang disampaikan oleh jabatan di atasnya kepada seluruh bawahan dan groupnya

- b. Mengatur kelompok kerja pada grup yang dipegangnya
- c. Memberikan tugas pada subordinatonya
- d. Melaksanakan tugas, proyek, dan pekerjaan secara langsung
- e. Memberikan training pada subordinate
- f. Memimpin dan memotivasi subordinate atau bawahannya
- g. Menegakkan aturan yang telah di tentukan oleh perusahaan
- h. Mendisiplinkan bawahan/subordinate
- i. Memecahkan masalah sehari hari yang rutin
- j. Membuat rencana jangka pendek untuk tugas yang telah ditetapkan oleh atasannya.
- k. Mengontrol dan mengevaluasi kinerja bawahan
- l. Memberikan info pada manajemen mengenai kondisi bawahan, atau menjadi perantara antara pekerja dengan manajemen.

3. *Supervisor Warehouse*

Tugas-tugas dan tanggung jawab *Supervisor sales* antara lain:

- a. *Kebijakan dan strategi logistic*
- b. *Cycle time*
- c. *Efesiensi*
- d. *Stock Level*
- e. *Selisih Stok*
- f. *Waktu pengiriman*
- g. *Biaya pengiriman*
- h. *Tingkat kerusakan barang atau kehilangan barang*
- i. *Waktu pengiriman dari pabrik atau dari principal*

j. *Anggaran Biaya logistik*

4. **SPG (Sales Promotion Girl)**

Tugas-tugas dan tanggung jawab *Sales Promotion Girl* antara lain:

- a. Membina hubungan baik dengan pihak toko
- b. Melakukan pengelolaan *display*
- c. Melakukan proses order
- d. Melakukan penjualan langsung
- e. Melakukan eksekusi promosi
- f. Menerina *feedback* dari konsumen
- g. Melakukan pengawasan terhadap aktifitas competitor
- h. Membuat laporan

5. **Koordinator Gudang**

Tugas-tugas dan tanggung jawab Koordinator antara lain:

- a. Mengetahui beban orang yang dibawahnya, apakah overload/underload atau normal
- b. Mengetahui apa yg dikerjakan orang yang dibawahnya
- c. Mengetahui target yg dikerjakan orang yang dibawahnya
- d. Memastikan bahwa orang yang dibawahnya SELALU memiliki pekerjaan sesuai dengan beban kerja mereka masing-masing.
- e. Mencarikan pekerjaan agar orang yang dibawahnya memenuhi pekerjaan mereka.
- f. Memberikan arahan/solusi jika orang dibawahnya mengalami SALAH arah atau kesulitan
- g. Bertanggung Jawab atas pekerjaan yang dibawahnya

- h. Bertanggung Jawab atas penyelesaian pekerjaan orang yang dibawahnya dan pekerjaan itu sendiri.

6. Admin Gudang

Tugas-tugas dan tanggung jawab Koordinator antara lain:

- a. Menerima, memeriksa, dan mencatat retur
- b. Membuat laporan retur penjualan
- c. Melakukan cross cek antara kartu stock manual dengan program
- d. Menerima dan mengarsip berita acara pembongkaran
- e. Membuat form komplain barang masuk
- f. Membuat laporan barang masuk
- g. Mengupdate kartu stock manual setiap hari
- h. Membuat rekap absensi karyawan gudang
- i. Membuat perhitungan lembur karyawan gudang

7. TL (*Team Leader*)

Tugas-tugas dan tanggung jawab Team Leader lain:

- a. Membuat *schedule* kegiatan atau jadwal kegiatan pekerjaan.
- b. Memonitor atau memantau progress pekerjaan yang dilakukan tenaga ahli.
- c. Bertanggung jawab dalam melaksanakan supervisi langsung dan tidak langsung kepada semua karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya, antara lain memberikan pelatihan kepada karyawan agar dapat mencapai tingkat batas minimum kemampuan yang diperlukan bagi timnya dan dapat menerapkan sikap disiplin kepada karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.

- d. Bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi dalam membina kerja sama team yang solid.
- e. Bertanggung jawab dalam mencapai suatu target pekerjaan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aturan.
- f. Mengkoordinir seluruh aktifitas tim dalam mengelola seluruh kegiatan baik dilapangan maupun dikantor.
- g. Bertanggung jawab terhadap Pemberi Pekerjaan yang berkaitan terhadap kegiatan tim pelaksana pekerjaan.
- h. Membimbing dan Mengarahkan anggota team dalam mempersiapkan semua laporan yang diperlukan.
- i. Melakukan pengecekan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan.
- j. Presentasi dengan direksi pekerjaan dan instansi terkait.

8. *Massenger*

Tugas-tugas dan tanggung jawab Koordinator antara lain:

- a. Bertanggung jawab untuk pengantaran barang
- b. Mempersingkat waktu dan jarak tempuh pengantaran barang
- c. Menjaga kondisi barang yang diantar tetap dalam kondisi baik
- d. Mengantar barang sesuai alamat
- e. Melaporkan tanda terima barang kepada atasan
- f. Mencari alamat yang dituju dengan cepat

9. *Sales Admin*

- a. Menerima panggilan telepon
- b. Membuat agenda kantor
- c. Entri data perusahaan

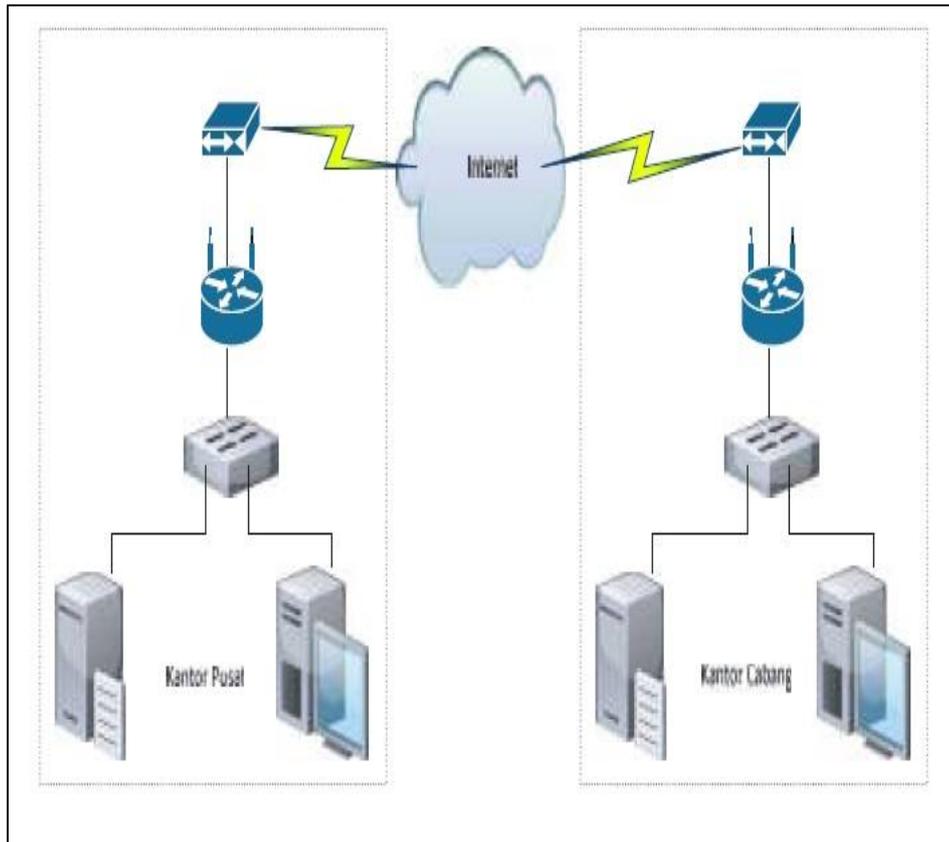
- d. Melakukan Arsip data

3.2. Skema Jaringan Berjalan

Jaringan *network* merupakan hal terpenting dalam mengelola jaringan komputer untuk memastikan semua sistem jaringan bekerja sesuai apa yang diharapkan, dengan *topologi network star* konsep dua arah dan *backbone* tujuannya untuk memudahkan kelancaran data maupun *internet*.

3.2.1. Topologi Jaringan

Topologi jaringan merupakan hal yang paling mendasar dalam membentuk sebuah jaringan, untuk topologi jaringan yang digunakan pada PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bekasi yaitu Topologi *Star*, mudah pemasangan jaringannya karena tiap komputer menggunakan satu kabel jaringan apabila satu komputer ada yang rusak maka jaringan komputer yang lain tidak terganggu. Topologi *star* mengutamakan komputer *server* sebagai pusat kontrol. Hal ini menyangkut fungsi dan efisiensi perusahaan dalam penyimpanan dan pengolahan data sehingga dapat terkontrol dengan baik dan lancar.



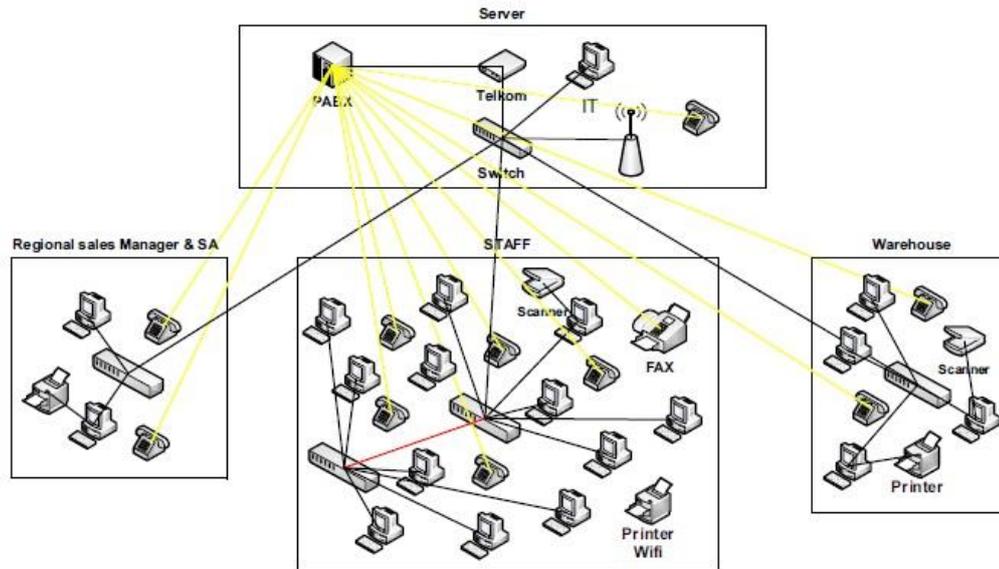
Sumber: PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bekasi

Gambar III.2 Topologi Jaringan *Star*

3.2.2. Arsitektur Jaringan

Jaringan komputer dewasa ini merupakan salah satu solusi untuk mempermudah memecahkan berbagai macam masalah yang terkait dengan perkembangan teknologi informasi yang terhubung dengan internet. Arsitektur jaringan yang digunakan pada PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bekasi yaitu model OSI (*Open Systems Interconnection*) yang diciptakan oleh *International Organization for Standardization* (ISO). OSI menyediakan kerangka logika terstruktur bagaimana proses komunikasi data berinteraksi melalui jaringan. *Standard* ini dikembangkan untuk industri komputer agar komputer dapat berkomunikasi pada jaringan yang berbeda secara efisien.

3.2.3. Skema Jaringan



Sumber: PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi

Gambar III.3

Topologi Jaringan Berjalan PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi

Berdasarkan gambar skema jaringan di atas, di dapat keterangan sebagai berikut:

1. PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi menggunakan ISP Telkom dengan *bandwidth* 10 Mbps *dedicated line* dan mendapatkan IP 110.137.249.XXX dengan *subnetmask* 225.225.225.248 dan *gateway* 110.137.240.XXX.
2. *Internet* dihubungkan melalui *switch* Cisco 24 port 1 Gb dengan menggunakan kabel UTP cat 6 RJ45 kemudian dihubungkan ke komputer *client* melalui media kabel UTP RJ45 dengan IP *local* 192.168.1.XXX

3.2.4. Keamanan Jaringan

Keamanan jaringan adalah salah satu faktor penting yang harus di perhatikan dalam membangun sebuah jaringan. Akan tetapi di kantor PT. Bahtera Wiraniaga Internusa bekasi sistem keamanan jaringan hanya mengandalkan keamanan jaringan dari telkom.

3.2.5. Spesifikasi *Hardware* dan *Software* Jaringan

Sebuah sistem jaringan fisik terbangun atas kumpulan-kumpulan perangkat keras yang mempunyai fungsi dan peran masing-masing. Berikut ini merupakan perangkat keras yang digunakan di kantor PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi.

1. *Server*

Komputer *server* adalah komputer dalam jaringan yang memungkinkan sumber seperti *file* dan *printer* digunakan oleh banyak orang atau *user* dari komputer *client*. Spesifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.1
Spesifikasi *Server*

Processor	Quadcore Xeon 2.8Ghz
RAM	8GB
Hardisk	146Gb 10K 2.5" HS SAS HDD, SR BR10il
Monitor	ASUS LCD 17"
Keyboard	IBM
Mouse	IBM

2. *Client*

Komputer *client* adalah komputer yang digunakan sebagai tempat kerja dari *network*. Spesifikasi dari komputer *client* yang terdapat di Kantor PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.2
Spesifikasi *Client*

Processor	ULV 1.8Ghz
RAM	5GB
VGA Card	On Board
Monitor	ASUS 17"
Keyboard	ASUS
Mouse	ASUS

3. Spesifikasi Perangkat Pendukung Jaringan

Spesifikasi peralatan pendukung dalam membangun sebuah jaringan di kantor PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi dapat dilihat di bawah ini :

Tabel III.3
Spesifikasi Perangkat Pendukung Jaringan

Switch	Linksys 8 port 1GB
Router	Mikrotik 750

3.3. Permasalahan Sistem Jaringan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, permasalahan pokok yang menjadi masalah di Kantor PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi ialah belum adanya *router mikrotik* sehingga belum diterapkannya *Bandwidth Management*.

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi, yaitu:

1. Penyalahgunaan *bandwidth* untuk mengakses situs-situs yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan.

2. Jumlah *bandwidth* yang diperoleh antar pengguna tidak seimbang.
3. Sulitnya pada saat melakukan proses *download* maupun *upload* data saat pemakaian bersamaan.

Tidak adanya pembagian *bandwidth* menyebabkan koneksi beberapa *client* di Kantor PT. Bahtera Wiraniaga Internusa Bekasi terasa lambat. Apalagi banyak keperluan yang tidak sama antara satu dengan yang lain, ada yang mengunduh dan ada juga yang *browsing* ataupun mengirim *email* dan biasanya menghabiskan *bandwidth* dan akhirnya *internet* menjadi lambat.

3.4. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengusulkan untuk :

1. Di tambahkannya *router mikrotik*.
2. diterapkannya *Bandwidth Management*.
3. membuat *list mangle* sesuai dengan bagian pemakaian *bandwidth*nya.

Sehingga pemecahan dapat teratasi. Dikarenakan sudah adanya pembagian *Bandwidth* maka internet dapat berjalan dengan lancar.

Untuk jaringan usulan ini penulis merubah infrastruktur jaringan dan menambah konfigurasi pada mikrotik untuk manajemen *bandwidth*.

Dalam tabel berikut maka akan didapatkan kesesuaian dalam pembagian *bandwidth* yang diinginkan sehingga Tim Manajemen dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar.

Pembagian *bandwidth* yang diusulkan adalah sebagai berikut :

Tabel III.4
Pembagian *Bandwidth*

Team Kerja	Bandwidth	
	Upload	Download
Manager	Unlimited	3 Mbps
User	Unlimited	2 Mbps
User1	Unlimited	1 Mbps

Pembagian diberlakukan berdasarkan dengan kinerja yang dilihat sangat membutuhkan koneksi jaringan tersebut.